



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	08 Februari 2025	Media	Pos Metro Padang
Kategori	EKONOMI & BISNIS	Jurnalis	efa

Harian Pagi

Pos Metro Padang

KLIPING KORAN
HARI : Sabtu
TANGGAL : 8 Februari 2025

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Capai Rp80 Ribu Perkilogram Harga Cabai Merah dan Rawit Kompak Meleji

PARIAMAN, METRO
Harga komoditi sayur mayur, khususnya komoditi cabai merah dan rawit terlihat semakin meingkat tajam. Seperti diakui Taufiq salah seorang pedagang harian di Kampuang Baru Kota Pariaman diketahui, khusus kenaikan harga komoditi cabai merah mengalami peningkatan signifikan pada kemarin, sementara sehari sebelumnya harganya jauh di bawah itu.

"Iya hari ini harga cabai merah memang melonjak cukup tajam, mencapai Rp.80 ribu perkilogram. Itu untuk jenis cabai ukuran super," terang Taufiq.

Berbeda halnya dengan cabai rawit, Taufiq menyebutkan, kenaikan harga rawit di pasaran pada dasarnya telah bertahan sejak beberapa hari belakangan, bahkan hingga Selasa kemarin harganya tetap bertahan sekitar Rp.80 ribu perkilogram di tingkat pengecer," terangnya.

Dia menduga, terjadinya kenaikan harga cabai di pasaran bisa saja disebabkan karena kurangnya pasokan dari para petani. Mungkin saja disebabkan karena faktor cuaca dan lain sebagainya.

"Ya boleh jadi faktornya karena pengaruh seperti itu, namun bagaimana pastinya kita tentu tidak tahu secara persis," ungkapnya.

Lebih jauh Taufiq mengakui, jika harga komoditi pertanian atau sayur mayur belakangan sering berfluktuasi. Dimana adakalanya meningkat secara tajam, begitu pula sebaliknya. Bisa saja harganya tiba-tiba jauh turun dari harga sebelumnya.

Seringnya terjadi fluktuasi harga cabai di pasaran juga diakui Anhar, salah seorang pedagang harian lainnya. Kepada koran ini Anhar menyebutkan jika beberapa hari sebelumnya dia bahkan membeli cabai merah dari petani seharga Rp.50 ribu, dan selanjutnya dijual atau diecer sekitar Rp.70 ribu perkilogramnya.

Sementara harga cabai rawit sendiri tegasnya seandainya mampu bertahan hingga saat ini, bahkan ada kecenderungan terus me-

ingkat dari hari-hari sebelumnya.

Petani Sambut Gembira
Di pihak lain, menyikapi tingginya harga cabai di pasaran tak urung disambut gembira oleh sejumlah petani. Seperti diakui Menan dan Darni dua orang petani yang sehari-harinya bergelut dengan budi daya hortikultura, khususnya tanaman cabe.

Menan mengakui, jika sebelumnya dia menjual harga cabai hijau paling tinggi hanya berkisar Rp.30 ribu perkilonya, namun saat ini harganya bahkan bisa mencapai Rp.40 ribu perkilonya. "Sebagai petani tentu kita sangat menyambut baik, apalagi selama ini harga cabai kerap kali jauh dibawah standar yang diharapkan," terangnya.

Senada dengan itu, Darni petani lainnya mengakui tingginya harga komoditi cabe di pasaran jelas akan sangat menguntungkan bagi mereka selaku petani. "Kalau dapat hendaknya tentu bisa tetap bertahan seperti sekarang, sehingga pendapatan petani bisa ikut meningkat," terangnya.

Hal itu menurutnya tentunya sangat beralasan, terutama mengingat harga cabai selama ini cenderung tidak sesuai dengan harapan petani, begitu pula mahalnya harga pupuk atau racun untuk pemeliharaan dan perawatan tanaman cabe juga cukup mahal di pasaran. "Jadi kalau harga cabe bisa bertahan seperti sekarang tentu para petani akan merasa senang, karena memang itulah yang mereka harapkan selama ini," terangnya. (efa)



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	08 Februari 2025	Media	Pos Metro Padang
Kategori	PENDIDIKAN	Jurnalis	efa

Harian Pagi

KLIPING KO

Pos Metro Padang

HARI Sabtu
TANGGAL 8 Februari 2025

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORM

Ukir Prestasi, SMAN I3 Pariaman Jadi Sekolah Favorit

PARIAMAN, METRO

SMAN 1 Kota Pariaman selama ini telah menjelma menjadi salah satu sekolah favorit di Kota Pariaman. Bahkan dalam sejarahnya, SMAN 1 Kota Pariaman juga telah banyak menelorkan sejumlah pemimpin di Kota Tabuik, bahkan di Provinsi Sumbang sekalipun.

Sebut misalnya mantan Gubernur Sumbang, Zainal Bakar, mantan Wako Nasir Nasar, Ir. Mahyuddin, Mukhlis Rahman hingga Walikota Pariaman terpilih, Yotabalad dan Wakil Walikota Pariaman terpilih Mulyadi adalah sekian nama yang merupakan alumni SMAN 1 Kota Pariaman.

Hal lainnya juga terlihat dari lahirnya berbagai prestasi gemilang yang ditorehkan siswa di sekolah ini.

Misalnya prestasi tingkat Kota Pariaman hingga tingkat Provinsi Sumatera Barat agaknya bukan sesuatu hal yang asing bagi sekolah ini.

Faktanya, sederet prestasi gemilang tingkat Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat hingga tingkat Nasional tampak berjejer rapi, baik berupa trophy berbagai bentuk ukuran hingga piagam penghargaan lainnya.

Seperti diakui Plt Kepala SMAN 1 Kota Pariaman, Drs. Zulfahmi, MM, bahwa berbagai prestasi gemilang yang berhasil ditorehkan oleh SMAN 1 Kota Pariaman ini tentunya merupakan sebuah kebanggaan tersendiri, dan tentunya juga tidak terlepas dari kualitas dan kompetensi input siswa yang ada di SMAN 1 Kota Pariaman.

Seperti diketahui sebutnya, banyak diantara siswa SMAN 1 Kota Pariaman yang berasal dari siswa berprestasi di tingkat jenjang SITP, baik itu berasal dari Kota Pariaman maupun dari Kabupaten



efa nurzal/posmetro

ARAHAN—Plt Kepala SMAN 1 Kota Pariaman, Drs. Zulfahmi, MM, memberikan arahan pada siswa sebelum masuk kelas.

“Harapan kita tentunya berbagai prestasi ini hendaknya bisa terus ditingkatkan pada masa mendatang. Demikian pula jumlah tamatan SMAN 1 Kota Pariaman ini juga hendaknya bisa lebih banyak lagi yang diterima di perguruan tinggi,” terangnya.

Zulfahmi menyebutkan, berdasarkan data yang ada, sejauh ini tercatat sekitar 69 persen tamatan SMAN 1 Kota Pariaman berhasil melanjutkan pendidikannya ke berbagai perguruan tinggi. Tidak terkecuali perguruan tinggi favorit yang ada di Kota Padang atau di Pulau Jawa lainnya.

“Harapan kita tentunya bagaimana ke depannya agar seluruh tamatan SMAN 1 ini hendaknya bisa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Karena kan yang namanya tamatan sekolah SMA itu harusnya memang disiapkan untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Jadi, berbeda dengan sekolah SMK yang khusus disiapkan memasuki dunia kerja,” terangnya.

Terkait hal itu, selaku kepala sekolah pihaknya akan berupaya menelusuri dan mengkaji lebih jauh lagi, sehingga nantinya

penghambat yang ada selama ini bagi mereka yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.

“Mungkin kendalanya tentunya tidak semua karena faktor ekonomi, tapi bisa saja karena faktor lain. Kalau misalnya kendalanya karena faktor ekonomi ini tentunya masih bisa dicarikan solusi atau jalan keluarnya. Prinsipnya kita nantinya siap untuk memfasilitasinya. Terpenting tentunya mereka tentunya harus memiliki tekad kuat untuk bisa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Itu yang teroenting,” imbuhnya.

Zulfahmi juga mengakui, bahwa sebagai sekolah favorit, SMAN 1 Kota Pariaman selama ini juga mampu menjadi salah satu kawah Candra dimuka dalam melahirkan para pemimpin dan tokoh penting setingkat Kota Pariaman, Provinsi hingga tokoh nasional lainnya. “Tentunya ini merupakan kebanggaan sekaligus motivasi tersendiri bagi keluarga besar SMAN 1 Kota Pariaman, sehingga ke depannya diharapkan semakin banyak lagi tokoh pemimpin yang lahir dari SMAN 1 Kota Pariaman ini,”

